

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan kondisi di mana seorang wanita yang sedang hamil mengalami kekurangan nutrisi dalam jangka waktu lama (kronis), yang berdampak negatif pada kesehatan sang ibu. Keberadaan KEK dapat diukur melalui pengukuran lingkaran lengan atas (LiLA) pada ibu hamil yang berada di bawah 23,5 cm atau pada bagian pita merah LiLA. Gejala yang paling umum dari KEK adalah bayi lahir dengan berat rendah (BBLR) di bawah 2500 gram. Status gizi yang baik bagi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan janin, yang juga akan menentukan kelancaran proses persalinan. Ibu hamil dapat mencapai status gizi yang baik dengan mencukupi kebutuhan gizi secara seimbang. Apabila asupan gizi tidak sesuai dengan kebutuhan selama kehamilan, baik ibu maupun janin dapat menghadapi berbagai masalah, di antaranya adalah kemungkinan kecacatan pada janin, BBLR, anemia selama kehamilan, serta risiko perdarahan. Ibu hamil yang mengalami KEK berisiko melahirkan bayi dengan BBLR hingga 2-3 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki masalah gizi, dan juga memiliki kemungkinan kematian bayi sebesar 1,5 kali lipat (Yopi Puspasari et al., 2024).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa prevalensi kekurangan energi kronik (KEK) pada kehamilan secara global 35% sampai 75% dan sebanyak 40 % kematian ibu berkaitan dengan KEK. Prevalensi KEK pada wanita hamil di dunia mencapai 41%, secara signifikan meningkat pada trimester ketiga dibandingkan trimester pertama dan kedua kehamilan. Prevalensi kejadian KEK di negara berkembang berkisar sekitar 15-47%. Bangladesh menempati urutan pertama kejadian KEK dengan persentase sebanyak 47%, sedangkan Indonesia berada di urutan ke-4 dengan prevalensi KEK sebanyak 40%.<sup>(4),(5)</sup> Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah masalah serius di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia (UNICEF, 2021)

Berdasarkan laporan tahunan Kemenkes RI, prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia tahun 2020 sebanyak 9,7%, tahun 2021 sebanyak 8,7%, tahun 2022 sebanyak 8,56%, dan tahun 2023 sebanyak 9,6%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 terjadi peningkatan kejadian ibu hamil KEK di Indonesia. Jika capaian tersebut dibandingkan dengan ambang batas kesehatan masyarakat menurut WHO dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Indonesia yaitu 9,6%, maka Indonesia dapat dikategorikan sebagai negara yang memiliki masalah kesehatan masyarakat kategori sedang sebesar (5-9,9%)(Kemenkes RI,2020- 2023).

Berdasarkan SKI (Survey Kesehatan Indonesia) 2023 dimana prevalensi KEK mengalami penurunan yang tidak signifikan yaitu hanya 16,9%. Namun untuk Sulawesi Tengah sendiri masuk 10 besar KEK tertinggi se Indonesia yaitu di angka 21,3%. Dari data SKI 2023 terlihat provinsi yang menduduki 10 besar dengan KEK tertinggi adalah Indonesia bagian timur dengan mayoritas infrastruktur dan akses layanan gizi yang terbatas. Namun dengan munculnya provinsi pulau jawa dan DIY menunjukkan bahwa KEK pada ibu hamil tidak hanya dipengaruhi letak geografis tetapi juga faktor sosial, ekonomi dan budaya. Pada prevalensi KEK berdasarkan karakteristik menurut SKI 2023 terlihat bahwa presentase tertinggi berada dikelompok umur 10-14 (62,8%), Pendidikan SD (25,1%), pada karakteristik pekerjaan hanya dibatas Sekolah dengan angka 42,2% dan status ekonomi terbawah berada diangka 28,0%. Dari prevalensi diatas bisa disimpulkan bahwa KEK banyak terjadi pada ibu ibu dengan pengetahuan dan status ekonomi rendah. Dengan keadaan ini ibu hamil memiliki keterbatasan untuk menentukan gaya hidup/perilaku konsumsi makanan bergizi karena keterbatasan pengetahuan dan keterbatasan kemampuan secara finansial untuk membeli makanan yang bergizi agar terhindar dari KEK (Kemenkes RI, 2022)

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2022 Prevalensi KEK pada ibu hamil di Sulawesi Tengah tercatat sebesar 11,8%. Kabupaten/kota dengan angka tertinggi antara lain berada di Palu dan Parigi Moutong KEK paling banyak terjadi pada ibu dengan pendidikan rendah dan ekonomi menengah ke bawah.( Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Untuk di Kota Palu

sendiri khususnya di UPTD Puskesmas Kamonji pada tahun 2024 prevalensi KEK sekitar 10% sedangkan pada tahun 2025 periode Januari -April tercatat sudah 19 orang ibu hamil yang mengalami KEK ( Dinas Kesehatan Kota Palu 2024).

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan setiap orang akan berbeda-beda tergantung bagaimana setiap orang mempersepsikan suatu hal atau benda tertentu (Syapitri et al., 2021). Pengetahuan yang baik tentang kesehatan dan perawatan selama kehamilan umumnya dapat membantu mengurangi risiko kurang energi kronis. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan cenderung lebih mungkin untuk memenuhi kebutuhan gizi mereka. Pengetahuan tentang cara mendapatkan tidur yang berkualitas dan istirahat yang cukup juga dapat membantu mencegah kelelahan kronis. Ibu hamil yang tahu bagaimana mengelola stress dengan baik melalui teknik-teknik relaksasi dan dukungan psikologis akan lebih mampu mengatasi tekanan dan mempertahankan tingkat energi yang sehat (Yopi Puspasari et al., 2024).

Pendapatan adalah jumlah pendapatan atau penghasilan yang didapat oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka berikan atau sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional. Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga (Ibrahim et al., 2023).

Pendapatan adalah faktor yang paling menentukan kualitas dan kuantitas hidangan. Semakin banyak mempunyai uang berarti semakin baik makanan yang diperoleh, dengan kata lain semakin tinggi penghasilan, semakin besar pula persentase dari penghasilan tersebut untuk membeli buah, sayuran dan beberapa jenis makanan lainnya (Yopi Puspasari et al., 2024).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023 oleh (Mariani et al., 2023) didapatkan

jika ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian kekurangan energi kronik. Uji statistik menggunakan uji Chi Square Test, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil ( $p$ -value=0,003) dan paritas ibu hamil ( $p$ -value=0,001) terhadap kejadian kekurangan energi kronik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yopi Puspasari et al., 2024) Diperoleh kesimpulan ada hubungan antara usia ibu, pengetahuan dan pendapatan keluarga dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Enim tahun 2023.

Dua faktor utama yang memengaruhi kejadian KEK adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan tingkat pendapatan keluarga. Ibu hamil yang tidak memiliki pengetahuan cukup tentang kebutuhan gizi selama kehamilan cenderung kurang mampu mengatur pola makan yang sehat (Rahmadan, 2021). Sementara itu, keterbatasan pendapatan mengurangi kemampuan keluarga untuk membeli makanan bergizi secara konsisten (Ibrahim, Rachmawati, & Zulkarnain, 2023). Tren kenaikan harga pangan dan kurangnya akses terhadap layanan gizi juga memperparah kondisi ini. Jika tidak diintervensi secara serius, KEK akan berdampak pada peningkatan angka kematian ibu dan bayi, serta menurunkan kualitas sumber daya manusia di masa depan (WHO, 2023).

Solusi yang bisa dilakukan meliputi Peningkatan Edukasi Gizi Ibu Hamil yaitu Edukasi yang disampaikan secara berkala melalui kelas ibu hamil, penyuluhan posyandu, dan media sosial dapat meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan energi dan gizi esensial selama kehamilan. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Program pelatihan keterampilan keluarga serta bantuan pangan atau tunai bersyarat dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan akses pada makanan sehat. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal, Pemantauan Status Gizi Rutin dan Kolaborasi Lintas Sektor.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang ibu hamil yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan dan pendapatan keluarga dengan kejadian kekurangan energi kronik. Studi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kelas ibu hamil disalah satu kelurahan diwilayah

kerja UPTD Puskesmas Kamonji pada tanggal 03 Mei 2025. Hasil studi ini menunjukkan bahwa 50% (5 orang) ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang mengenai KEK, 20% (2 orang) ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup mengenai KEK. Sedangkan 30% (3 Orang) ibu hamil memiliki pengetahuan yang Baik. Sedangkan dalam hal pendapatan keluarga menunjukkan bahwa 70% (7 orang) ibu hamil memiliki pendapatan Keluarga dibawah UMR sedangkan 30% (3 orang) ibu hamil memiliki pendapatan keluarga diatas UMR. Dari hasil pengukuran LILA yang dilakukan didapatkan 40% (4 orang) ibu hamil memiliki lingkaran lengan atas <23,5 cm (KEK) sedangkan 60%(6 orang) ibu hamil memiliki lingkaran lengan atas >23,5 cm.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan pendapatan keluarga dengan kejadian Kekurangan energi kronik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kamonji.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: Adakah hubungan antara pengetahuan dan pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kamonji?

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil diwilayah Kerja UPTD Puskesmas Kamonji.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil
- b. Mengidentifikasi pendapatan keluarga
- c. Mengidentifikasi Kejadian KEK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kamonji
- d. Menganalisis hubungan Pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil diwilayah kerja UPTD Puskesmas Kamonji

- e. Menganalisis hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kamonji

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Diharapkan penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori perilaku gizi masyarakat dan model prediktif kejadian KEK berdasarkan faktor sosial ekonomi dan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai Hubungan pengetahuan dan pendapatan keluarga terhadap kejadian Kek pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kamonji.

##### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

###### **a. Bagi Ibu Hamil**

Memberikan informasi tentang gizi yang baik pada ibu hamil sehingga ibu hamil menjadi lebih sadar akan pentingnya pengetahuan tentang gizi selama kehamilan, sehingga dapat mencegah risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK).

###### **b. Bagi lahan peneliti**

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk menyusun atau mengembangkan program edukasi dan intervensi gizi di wilayah tersebut, yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat setempat.

###### **c. Bagi peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai( kekurangan energi kronik) KEK.

### E. Keaslian penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan pendapatan keluarga terhadap kejadian KEK pada ibu hamil pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu

| No | Nama Peneliti, Tahun | Judul   | Nama Jurnal  | Variable        |                          | Metode Penelitian   | Teknik Sampling                              | Hasil   | Perbedaan   |
|----|----------------------|---|--|-----------------|--------------------------|---|--|---|---|
|    |                      |   |  | Independent (X) | Dependen (Y)             |   |  |   |   |
| 1. | Irdyanti, Dkk, 2024  | Faktor yang berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas MOKOAU Kendari tahun 2024 | Jurnal Gizi dan Kesehatan Volume 5 Nomor 4 Halaman 115-121 Januari, 2025 e-ISSN : 2797-5894 DOI : 10.37887/jgki.v2i4 |                 | Kekurangan energi kronik | Analitik observasional menggunakan desain cross secsional | dengan tehnik sampling adalah total sampling | Hasil Analisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan (p value = 0,000 > 0,05), Pendapatan Keluarga (p value = | Perbedaannya dengan penelitian saya terletak di variable independent. Di penelitian ini variable independennya semua faktor sedangkn dipenelitian saya hanya 2 variabel independent |

|    |                               |  |                          |   |                                |                                  |   |  |  |
|----|-------------------------------|--|--------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---|--|--|
|    |                               |  |                          |   |                                |                                  |   | 0,000 > 0,05), dan PolaMakan (p value = 0,000 > 0,05) dengan kejadian Kekurangan Energi Kronispada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau | yang merupakan bagian dari faktorfaktor itu. Pada tehnik sampling berbeda dipenelitian ini menggunakan total sampling, sedangkan dipenelitian saya menggunakan simple random sampling. |
| 2. | Diah setyaning rum,Dkk, 2020. | Hubungan pengetahuan, statuspekerjaan dan pendapatan | Jurnal Repositori UNISKA | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Status pekerjaan</li> </ul> | Kekurangan energi kronik (KEK) | Metode penelitian yang digunakan | Populasi penelitian ini adalah seluruhibu | -Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian  | Dipenelitian ini menggunakan 3 variabel independent  |

|  |  |  |  |   |  |   |   |   |   |
|--|--|--|--|---|--|---|---|---|---|
|  |  | keluarga dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerjapuskesmas pelaihari kabupaten tanah laut tahun 2020 |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan keluarga</li> </ul> |  | adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. | hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari pada bulan maret 2020. sebanyak 68 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen dalam pengumpulan | Isnani Nurhayati (2020) tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Klaten" Pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronik menunjukkan sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik 42,9%, pengetahuan | sedangkan pada penelitian saya menggunakan hanya 2 variabel. Terdapat perbedaan di bagian teknik sampling yaitu pada penelitian ini menggunakan purposive sampling sedangkan pada penelitian saya menggunakan simple random sampling. |
|--|--|--|--|---|--|---|---|---|---|

|  |  |  |  |  |  |   |   |
|--|--|--|--|--|--|---|---|
|  |  |  |  |  |  | <p>ndata pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui lembar pertanyaan yaitu kuesioner</p> | <p>n cukup 35,7% dan pengetahuan yang kurang 21,4%.<br/>-Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Utami R (2018) dengan judul “Pendapatan Keluarga Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil” Berdasarkan penelitian Nurul Utami R</p> |
|--|--|--|--|--|--|---|---|

|    |                              |  |   |   |  |  |  |   |  |
|----|------------------------------|--|---|---|--|--|--|---|--|
|    |                              |  |   |   |  |  |  | pendapatan keluarga sebanyak 11 orang (36,7%) memiliki tingkat pendapatan tinggi dan sebanyak 19 orang (63,3%) responden dengan tingkat pendapatan rendah |  |
| 3. | Maulidina humairoh dkk, 2022 | Hubungan pengetahuan, jarak kehamilan, dan paritas dengan kejadian kekurangan energi kronik (KEK) di puskesmas | Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Volume 23(2), Juli 2023, 2101-2106 DOI: | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Jarak kehamilan</li> <li>• paritas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• kekurangan energi kronik</li> </ul> | Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik | Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Puskesmas Muara Burnai Kecamatan Lempuing | Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan uji statistik chi-square diketahui bahwa ada hubungan   | Pada penelitian ini meneliti 3 variabel independent sekaligus dan desain penelitiannya menggunakan survey analitik |

|  |  |  |                               |  |  |  |   |   |
|--|--|--|-------------------------------|--|--|--|---|---|
|  |  | muara burnai<br>kecamatan<br>lempuing jaya<br>kabupatenogan<br>komering ilir<br>tahun 2022 | 10.33087/jiubj.v23i2.3<br>148 |  |  | dengan<br>rancangan<br>cross<br>sectional. | Jaya<br>Kabupaten<br>Ogan<br>Komerling<br>Ilir yang<br>melakukan<br>pemeriksaa<br>nkehamilan<br>pada bulan<br>Desember<br>2021 -<br>Januari<br>2022 | yang<br>bermakna<br>antara<br>pengetahua<br>n dengan<br>kejadian<br>KEK pada<br>ibu hamil<br>diperoleh p.<br>value =<br>0,008, ada<br>hubungan<br>yang<br>bermakna<br>antara jarak<br>kehamilan<br>dengan<br>kejadian<br>KEK pada<br>ibu hamil,<br>diperoleh p.<br>value =<br>0,000, ada<br>hubungan<br>yang<br>bermakna<br>antara<br>paritas |
|--|--|--|-------------------------------|--|--|--|---|---|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |  |  |  |  | <p>dengan kejadian KEK pada ibu hamil, diperoleh p. value = 0,002, Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan, jarak kehamilan, dan paritas secara parisal maupun simultan terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Burnai</p> |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|    |                   |  |   |                             |                               |   |  |  |  |
|----|-------------------|--|---|-----------------------------|-------------------------------|---|--|--|--|
|    |                   |  |   |                             |                               |   |  | Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.   |  |
| 4. | Nur aida dkk 2022 | Hubungan pengetahuan, umur dan pendapatan dengan kejadian Kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas alalak Selatan tahun 2022 | Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, | Pengetahuan Umur pendapatan | Kekurangan energi kronik(KEK) | Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain penelitian adalah Survei Analitik dengan pendekatan Cross Sectional. | Teknik pengambilan sampel Purposive Sampling sebanyak 74 responden menggunakan alat bantu kuesioner dan pita ukur LILA | Hasil analisis menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa pengetahuan (p-value = 0,033), umur (p-value = 0,002) dan pendapatan keluarga (p-value = 0,031) ada hubungan dengan kejadian | Pada penelitian ini variable independennya ada 3 dan tehnik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling |

